

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Film merupakan sebuah karya seni berbentuk audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Menurut UU No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, Pasal 1 menyebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Film sebagai media komunikasi dapat memberikan pengaruh bagi khalayak yang menontonnya. Film dapat berfungsi sebagai hiburan, sarana informatif maupun edukatif. Pengarang dapat memunculkan nilai-nilai moral yang sangat berguna sebagai sarana menyebarkan dan menumbuhkan kesadaran sosial. Melalui gambar-gambar yang disajikan penulis skenario film memberikan pesan-pesan yang ada di dalamnya kepada para penonton. Pesan yang ditangkap berupa percakapan, suara, maupun gerakan. Film banyak memberikan gambaran tentang refleksi dunia nyata. Inilah yang menjadikan film menarik untuk dikaji lebih dalam.

Film NKCTHI (Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini) adalah film drama keluarga Indonesia tahun 2020 yang disutradarai oleh Angga Dimas dan diproduksi oleh Visinema Pictures. Film NKCTHI merupakan film yang diadaptasi dari buku karya Marchella FP yang versi aslinya berisi pesan-pesan pendek (quotes). Film ini menceritakan tentang sebuah keluarga yang terlihat

bahagia dan memiliki tiga orang anak, yaitu Angkasa, Aurora, dan Awan. Mereka hidup di dalam lingkungan keluarga yang positif di mana kedua orang tua mereka mendukung kegiatan serta karier mereka masing-masing. Namun, kebahagiaan itu hanya terlihat dari luar. Mereka mempunyai konflik masing-masing hingga menyebabkan terungkapnya rahasia besar dan trauma dalam keluarga mereka. Film ini menggambarkan realita hubungan keluarga, antaranak, antara anak dengan orangtua. Hubungan ini dipenuhi asumsi-asumsi karena mereka mempunyai kehidupan yang berbeda antarkeluarga.

Setiap percakapan yang dilakukan oleh para tokoh dalam film ini selalu terkait dengan aspek komunikasi. Komunikasi merupakan sistem simbol lisan yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat bahasa untuk berinteraksi antar sesama (Dardjowidjojo, 2008:16). Para tokoh dalam film melakukan interaksi berupa komunikasi yang tertuang dalam sebuah dialog. Dialog yang dilakukan para tokoh dalam film adalah menyampaikan informasi berupa pikiran, maksud, dan perasaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dialog adalah karya tulis yang disajikan dalam bentuk percakapan (cerita, sandiwara, film, dsb) atau komunikasi antar dua orang dalam suasana kesetaraan (KBBI, 2008:351). Dialog yang dilakukan para tokoh dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* digunakan untuk mengekspresikan sebuah maksud dan tujuan yang disertai oleh ekspresi dan gerak tubuh.

Dialog erat kaitannya dengan tuturan yang mengacu pada kajian tindak tutur pragmatik. Menurut Yule (2006: 82-83) tindak tutur adalah suatu tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan dan dalam bahasa Inggris secara umum

diberi label yang lebih khusus, misalnya permintaan maaf, keluhan, pujian, undangan, janji atau permohonan. Suatu tuturan, penutur biasanya berharap maksud komunikatifnya akan dimengerti oleh pendengar atau lawan tutur. Penutur dan lawan tutur biasanya terbantu oleh keadaan di sekitar lingkungan tuturan itu. Keadaan semacam ini, termasuk juga tuturan-tuturan yang lain, disebut peristiwa.

Tindak tutur menurut Austin, 1995 (dalam Rahardi, 2005: 104) dibedakan menjadi tiga yaitu tindak lokusi (*locutionary act*), ilokusi (*illocutionary act*), dan perlokusi (*perlocutionary act*). Tindak lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu dalam arti “berkata” atau tindak tutur dalam bentuk kalimat yang bermakna dan dapat dipahami. Tindak perlokusi adalah tindak tutur yang berkenaan dengan adanya ucapan orang lain sehubungan dengan sikap dan perlakuan non-linguistik dari orang lain itu. Teori tindak tutur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindak ilokusi. Tindak ilokusi adalah sebuah tuturan selain untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, juga dapat dipergunakan untuk melakukan sesuatu sejauh situasi tuturnya dipertimbangkan secara seksama (Wijana 1996). Sarle dalam Leech (1993: 164) mengklasifikasikan tindak ilokusi menjadi lima jenis yaitu asertif (*assertives*), direktif (*directives*), ekspresif (*expressives*), komisif (*commissives*), dan deklarasi (*declarations*). Leech juga mengatakan bahwa fungsi tindak ilokusi dibagi menjadi empat jenis yaitu kompetitif (*competitive*), menyenangkan (*convivial*), bekerja sama (*collaborative*), dan bertentangan (*condlitive*).

Penelitian ini menarik untuk dikaji karena banyak dialog dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* mengandung tindak ilokusi. Karena jalan cerita dan tindak tutur yang terdapat dalam film tersebut menjadi perbincangan banyak kalangan yang membuat film tersebut menjadi viral. Selain itu, Film yang dibintangi oleh Rachel Amanda, Rion Dewanto, Ardhito Pramono, Sheila Dara Aisha, Oka Dewantara, dan lain-lain berhasil meraih lebih dari 2 juta penonton. NKCTHI meraih penghargaan Golden Goblet Award di Festival Film Internasional Shanghai, pemeran pendatang baru terfavorit, pemeran pria pendukung terbaik dan piala maya untuk kamera terpilih di ajang Indonesia Movie Awards.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap film yang dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan penggunaan bahasa sebagai media interaksi para tokoh-tokoh yang tertuang dalam dialog. Penelitian ini menggunakan teori pragmatik sebagai acuan. Pemilihan pragmatik sebagai landasan teori berdasarkan alasan bahwa pragmatik mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Artinya bagaimana suatu kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi dan dipelajari dalam pragmatik (Wijana. 1996:1).

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk tindak ilokusi pada dialog film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* (NKCTHI)?

2. Apa sajakah fungsi tindak ilokusi pada dialog film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk tindak ilokusi pada dialog film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).
2. Mendeskripsikan fungsi tindak ilokusi pada dialog film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.3.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan wawasan pengetahuan mengenai teori linguistik pada kajian pragmatik. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang khususnya membahas mengenai tindak tutur ilokusi.

1.3.2 Manfaat Praktis

Bagi para pembaca, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan memperluas pemahaman tentang kajian tindak tutur sebagai bagian dari bidang pragmatik. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para awak media, terutama di industri perfilman.

1.4 Operasionalisasi Konsep

Dalam sebuah penelitian, operasionalisasi konsep memiliki arti penting karena berisi penjelasan tentang istilah yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, operasionalisasi konsep dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terarah untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai istilah tersebut. Sehingga diperoleh batasan-batasan yang jelas dan pengertiannya tidak kabur. Pada penelitian ini konsep yang dioperasionalisasikan adalah sebagai berikut.

1. Tindak ilokusi (*illocutionary acts*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindak ilokusi dalam dialog film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* yang tujuan dari tuturannya untuk mengatakan sekaligus melakukan suatu tindakan. Bentuk tindak ilokusi dalam penelitian ini dibagi menjadi tindak ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.
2. *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* adalah sebuah film keluarga Indonesia tahun 2020 yang disutradarai oleh Angga Dimas. Film ini mulai ditayangkan pada Januari 2020 dan dapat diakses melalui layanan menonton film *Netflix*. Dalam penelitian ini akan diteliti keseluruhan film yang berdurasi 129 menit.
3. Pragmatik dalam penelitian ini adalah mengkaji sebuah makna dari suatu tuturan dan mengaitkannya dengan konteks. Penggunaan pragmatik terkait pada teori tindak ilokusi pada dialog film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah urutan dalam penyajian hasil penelitian. Sistematika penulisan diperlukan untuk mempermudah penguraian masalah dalam sebuah penelitian agar cara kerja penelitian menjadi runtut dan sistematis. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, operasionalisasi konsep, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian pustaka meliputi landasan teori dan tinjauan pustaka penelitian sebelumnya yang berkaitan.

Bab III merupakan metode penelitian meliputi sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil data.

Bab IV merupakan temuan dan analisis data meliputi jenis tindak tutur ilokusi dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)* dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)*.

Bab V merupakan penutup meliputi kesimpulan dan saran.